ABSTRAK

Penelitian skripsi ini berjudul "Sejarah Berdiri dan Berkembangnya Pondok Pesantren Yatim Indonesia sebagai Penampung Korban Tsunami dan Perang Sampit di Desa Metatu, Gresik (2005-2015)". Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: 1) Apa yang melatarbelakangi berdirinya Pondok Pesantren Yatim Indonesia?, 2) Bagaimana gambaran profil, program dan strategi serta metode pemberdayaan yang digunakan di Pondok Pesantren Yatim Indonesia?, 3) Bagaimana perkembangan korban tsunami dan perang sampit di Pondok Pesantren Yatim Indonesia?, 4) Bagaimana dinamika respon masyarakat terhadap Pondok Pesantren Yatim Indonesia?.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah karena termasuk studi historis, untuk menganalisisnya, peneliti juga menggunakan pendekatan historis. Sedangkan teori yang digunakan dalam penulisan skripsi ini menggunakan teori perubahan sosial yang dikembangkan oleh Maclver.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa, 1) Pondok Pesantren Yatim Indonesia berdiri pada tahun 2005. Awal berdirinya pondok ini, karena adanya lima santri dari korban tsunami Aceh. Dalam perkembangannya, tahun 2006-2012 jumlah santri semakin meningkat. Baru pada tahun 2013 datang anak dari korban perang sampit, tahun 2014-2015 juga masih banyak santri yang berdatangan. 2) Profil PondokPesantren Yatim Indonesia yaitu membina dan menyantuni anak yatim secara intensif dengan memberikan program pendidikan gratis bagi anak-anak yatim dan terlantar. Strategi yang dilakukan pengasuh pondok dalam mendidik para santrinya yaitu dengan membentuk generasi yatim tangguh, alim, mandiri dan amanah. Dalam memberdayakan para santrinya, pondok memberikan pelatihan-pelatihan khusus,seperti berbudidaya kambing, mengelola pupuk dan bercocok tanam. 3) Selama berada di Pondok Pesantren Yatim Indonesia para santri dari korban tsunami dan perang sampit banyak mengalami perubahan positif terhadap pola pikir, sikap dan prilaku mereka, seperti dulu yang susah diatur, sekarang lebih sering mematuhi peraturan pondok. 4) Dinamika respon masyarakat terhadap Pondok PesantrenYatim Indonesia bermacam-macam, tetapi semua menunjukan respon yang positif, seperti tanggapan dari Bapak Kepala Desa Metatu (Nurul Askin), bahwa dengan adanya Pondok Pesantren YAI secara tidak langsung dapat memberi perubahan pertumbuhan ekonomi kepada masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This thesis research entitled "The history and development of Indonesian orphan boarding school as a container for tsunami victims and Sampit war in the village of Metatu, Gresik (2005-2015)". The problem of this study includes: 1) What is lies behind the establishment of the Indonesian orphan boarding school, 2) How does the image of the profile, programs and strategies and methods of empowerment used in Indonesian orphan boarding school, 3) How is the development victims of the tsunami and Sampit war in Indonesian orphan boarding school, 4) How does the dynamics of the public response to the Indonesian orphan boarding school.

This study uses historical method for including historical study, to analyze the researcher also used historical approach. While the theories used in writing this essay uses the theory of social change developed by Maclver.

The result of this study concluded that, 1) Indonesian orphan boarding school was established in 2005. Initial establishment of this cottage, because there are five students from victims of the tsunami Aceh, but its development, in 2006-2012 the number of students is growing. New in 2013 the child come victim of Sampit war, in the years 2014-2015still many students who came from both inside and outside the island. 2) Indonesian orphan boarding school profile that foster and sympathize orphans intensively by providing free education program for orphans and abandoned. The Stakeholder's strategies to educate their students that is forming atough, pious, independent and trustworthy generation of orphans. In empowering his students, the lodge provides special training, such as cultured goat, manage fertilizer and farming. 3) While in Indonesian orphan boarding school the student from victims of the tsunami and Sampit war undergone many positive changes in the mainset, attitudes and behaviors, as it once unruly, now more often comply with regulations cottage.4) the dynamics of public response to the Indonesian orphan boarding school assortment, but all showed a positive response, as a response from Mr. Metatu village head (Nurul Askin), that with the Indonesian orphan boarding school may indirectly provide a change of economic growth to the community.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id